

**SKRIPSI**

**DISKRIMINASI PEREMPUAN DALAM FILM “GADIS  
KRETEK”**



**RABBIA AL ADAWIYAH**

**07021282126040**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2025**

# **SKRIPSI**

## **DISKRIMINASI PEREMPUAN DALAM FILM “GADIS KRETEK”**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S1  
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



**RABBIA AL ADAWIYAH**

**07021282126040**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2025**

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**"DISKRIMINASI PEREMPUAN DALAM FILM 'GADIS KRETEK'"**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1**

**Oleh:**

**RABBIA ALADAWIYAH**


**07021282126040**

**Pembimbing**

**Tanda Tangan**

**Tanggal**

**Dr. Yunindyawati, M.Si**  
**NIP. 197506032000032001**

  
.....

**22 Januari 2025**

**Mengetahui,**  
**Ketua Jurusan Sosiologi**



  
**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si**  
**NIP. 198002112003122003**

**HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

**“DISKRIMINASI PEREMPUAN DALAM FILM ‘GADIS KRETEK’”**

**SKRIPSI**

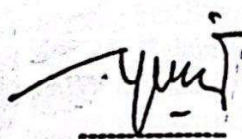
**RABBIA AL ADAWIYAH  
07021282126040**

**Telah dipertahankan di depan penguji  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 28 Februari 2025**

**Pembimbing:**

- 1. Dr. Yunindyawati, M.Si  
NIP. 197506032000032001**

**Tanda Tangan**



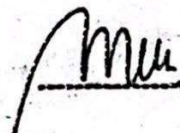
**Penguji:**

- 1. Dr. Rudy Kurniawan, M.Si  
NIP. 198009112009121001**

**Tanda Tangan**



- 2. Mery Yanti, S.Sos., MA  
NIP. 197705042000122001**



**Mengetahui,**





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN  
RISET, TEKNOLOGI DAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662  
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

---

**PERNYATAAN ORISIONALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rabbia Al Adawiyah

NIM : 07021282126040

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul "Diskriminasi Perempuan dalam Film 'Gadis Kretek'" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 22 Januari 2025  
Yang buat pernyataan,



Rabbia Al Adawiyah  
NIM 07021282126040

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Alhamdulillah rabbil' alamin. Puji syukur kepada Allah SWT, karena berkat Rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi. Skripsi ini ditulis, diselesaikan, dan diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosiologi (S.Sos) pada Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Strata-1 (S1) Universitas Sriwijaya.

Penulis sadar bahwa terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Namun berkat dukungan, arahan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak, penulis dapat menyusun skripsi ini. Maka dari itu dari hati yang paling dalam, penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik.
5. Ibu Dr. Yunindyawati, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan arahan, bantuan serta semangat kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
6. Seluruh dosen Sosiologi, staff dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Mba Yuni selaku admin Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang dengan sabar membantu penulis terkaiat administrasi.
8. Kepada orangtua, Papa H. Syamsuddin S.T dan Mama Almh. Meri Santi yang menjadi sumber semangat bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi. Terimakasih untuk doa, usaha, cinta dan kasih sayang yang tidak pernah terputus. Terimakasih sudah sabar dalam menemani proses belajar penulis

dan terimakasih untuk kepercayaan yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan lika-liku perkuliahan dari awal hingga pada tahap ini.

9. Kepada adik-adik saya, Ibnu Qayyim Al Jauziyah dan Maia Fayza Al Khasyi. Terimakasih sudah membantu penulis jika mengalami kesulitan, walaupun jahil tapi kalian tetap baik dan menjadi orang terdekat penulis.
10. Kepada nenek ku, yang sedang sakit. Terimakasih sudah merawat ku dan adik-adik dengan penuh kasih sayang sejak kami ditinggal mama saat masih SD. Terimakasih atas semua pengorbanan dan doa mu untuk ku. Sekarang giliran aku yang merawatmu sebagaimana nenek merawatku.
11. Kepada sahabat-sahabatku (Nengmek) Amel, Ima, Windi, Rani. Terimakasih sudah menemani perjalanan kuliah ku dari awal hingga sekarang. Terimakasih karena sudah mau berjuang bersama, bertukar pikiran, berbagi cerita keluh kesah, serta saling memberikan solusi dan semangat satu sama lain. Semoga sampai selamanya kita tetap bersahabat.
12. Kepada mak Farah (Farah), terimakasih banyak ya selalu baik, sabar, dan banyak memberikan ku ide disaat aku lagi *stuck*.
13. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for never quitting.* Terimakasih Bia, kamu anak perempuan yang sangat kuat dan hebat banget. Berhasil sampai di titik ini bukanlah hal mudah bagimu dengan banyak hal yang harus kamu pikul juga, Good job Bia!.

Penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, membutuhkan kritik dan saran untuk penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, saya harap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan mahasiswa yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.

Indralaya, 22 Januari 2025

Rabbia Al Adawiyah

NIM. 07021282126040

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami diskriminasi perempuan dalam Film "Gadis Kretek" dengan menggunakan semiotika Ferdinand de Saussure sebagai alat analisis data berupa potongan *scene*/gambar, dialog, dan monolog pada film tersebut. Film dapat menjadi media yang efektif dalam menyebarkan suatu pesan dan pemahaman kepada masyarakat. Film "Gadis Kretek" dipilih peneliti atas dasar karena film ini menyoroti isu diskriminasi yang dialami perempuan pada zaman 1960an yang masih relevan hingga saat ini. Hasil penelitian menunjukkan terdapat bentuk-bentuk diskriminasi perempuan yang dalam hal ini dialami oleh Dasiyah yang terdapat dalam Film "Gadis Kretek" berupa Dasiyah dilarang masuk ke ruang saus, Dasiyah tidak mendapatkan kebebasan, keterbatasan tugas dan peran perempuan, pengetahuan yang dipandang rendah, keberadaan Dasiyah dianggap negatif, penempatan perempuan yang terbatas, dan kekerasan verbal dan nonverbal. Selain itu, hasil juga mengungkap hubungan penanda dan petanda dalam menghasilkan makna diskriminasi perempuan dalam Film "Gadis Kretek" yang di representasikan oleh karakter Dasiyah melalui potongan *scene*, dialog dan monolog. Dasiyah berjuang melawan diskriminasi yang dialaminya, yang menganggap perempuan tidak layak memiliki peran dalam industri kretek. Melalui dialog dan interaksi antar karakter, film ini berhasil menyampaikan pesan tentang tantangan yang dihadapi perempuan dalam memperjuangkan kesetaraan dan pengakuan di masyarakat.

**Kata kunci:** Diskriminasi perempuan, Gadis Kretek, Semiotika

Indralaya, 15 Januari 2025

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Dr. Yunindyawati, M.Si  
NIP. 197506032000032001





### ABSTRACT

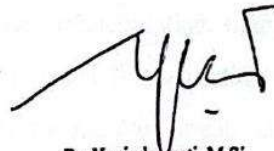
This study aims to understand the discrimination of women in the film "Gadis Kretek" by using Ferdinand de Saussure's semiotics as a data analysis tool in the form of scene/image pieces, dialog, and monologues in the film. Movies can be an effective medium in spreading a message and understanding to the public. The film "Gadis Kretek" was chosen by the researcher on the basis that this film highlights the issue of discrimination experienced by women in the 1960s which is still relevant today. The results show that there are forms of discrimination against women, in this case experienced by Dasiyah, contained in the film "Gadis Kretek" in the form of Dasiyah being prohibited from entering the sauce room, Dasiyah not getting freedom, limited tasks and roles of women, knowledge that is seen as low, Dasiyah's existence is considered negative, limited placement of women, and verbal and nonverbal violence. In addition, the results also reveal the relationship between signifiers and signs in producing the meaning of women's discrimination in the film "Gadis Kretek" which is represented by Dasiyah's character through scene cuts, dialog and monologues. Dasiyah struggles against the discrimination she experiences, which considers women unfit to have a role in the kretek industry. Through dialog and interaction between characters, the film successfully conveys messages about the challenges faced by women in fighting for equality and recognition in society.

**Keywords:** Female discrimination, Gadis Kretek, Semiotics

Indralaya, 15 January 2025

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Dr. Yunindyawati, M.Si

NIP. 197506032000032001



## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

-Q.S Al-Baqarah: 286

“Orangtua dirumah menanti kepulanganmu dengan hasil yang membanggakan, jangan kecewakan mereka. Simpan keluhmu, sebab letihmu tak sebanding dengan perjuangan mereka menghidupimu”

“Aku membahayakan nyawa mama untuk lahir kedunia dan perjuangan papa yang luar biasa, jadi tidak mungkin aku tidak ada artinya”

Bismillahirrahmanirrahim

Rasa syukur kepada Allah SWT atas Rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebaik-baiknya. Skripsi ini sayapersembahkan kepada:

1. Almarhumah ibunda Meri Santi yang sangat kucintai, kusayangi, dan yang paling kurindukan. Semesta mengambilmu terlalu cepat, aku belum sempat Bersiap-siap memerangi rindu yang sangat berat. Semoga Allah SWT melapangkan kubur dan menempatkan mama ditempat yang mulia disisi Allah SWT. Ayahanda saya H. Syamsuddin, S.T yang paling aku banggakan dan kucintai yang selalu menyemangati, memberi nasihat, mendukung, serta mendo'akan kelancaran dalam menjalani pendidikan sampai selesai. Terimakasih atas setiap lelah dan upaya papa dalam mencari rezeki agar anak-anak papa bisa mendapatkan pendidikan terbaik. Terimakasih telah kuat menjadi orangtua tunggal, semoga papa panjang umur dan sehat selalu agar bisa mendampingi setiap proses anak-anaknya.
2. Dosen pembimbing saya yaitu Ibu Dr. Yunindyawati, M.Si yang selalu membantu serta mendukung saya selama proses penyelesaian skripsi.
3. Teman seperjuangan yang saya banggakan.
4. Almamater kebanggaan.
5. Kepada diri sendiri, Rabbia Al Adawiyah, terimakasih sudah bertahan sejauh ini.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN ORISIONALITAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang.....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	6
1.3    Tujuan Penelitian .....	7
1.3.1    Tujuan Umum .....	7
1.3.2    Tujuan Khusus.....	7
1.4    Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1    Manfaat Teoritis .....	7
1.4.2    Manfaat Praktis .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN .....</b>	<b>8</b>
2.1    Penelitian Terdahulu .....	8
2.2.1    Penelitian Tentang Diskriminasi Perempuan Di Bidang Pendidikan .....	8
2.2.2    Penelitian Tentang Diskriminasi Perempuan Di Bidang Pekerjaan .....	9
2.2.3    Penelitian Tentang Diskriminasi Perempuan Dalam Cerpen .....	12
2.2.4    Penelitian Tentang Diskriminasi Perempuan Dalam Film .....	14
2.2.5    Penelitian Tentang Diskriminasi Perempuan Dalam Novel .....	15
2.2.6    Penelitian Tentang Diskriminasi Perempuan Pada Ras .....	16
2.2    Kerangka Pemikiran .....	19
2.2.1    Konsep Diskriminasi Perempuan .....	19
2.2.2    Konsep Film .....	20

2.2.3	Teori Diskriminasi menurut Fulthoni (2009) .....	22
2.2.4	Konsep Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>27</b>
3.1	Desain Penelitian .....	27
3.2	Lokasi Penelitian .....	27
3.3	Strategi Penelitian.....	28
3.4	Fokus Penelitian .....	28
3.5	Jenis dan Sumber Data .....	29
3.5.1	Data Primer .....	29
3.5.2	Data Sekunder .....	29
3.6	Penentuan Objek Penelitian.....	29
3.7	Peranan Peneliti .....	31
3.8	Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.8.1	Observasi.....	31
3.8.2	Dokumentasi .....	31
3.8.3	Audio-Visual .....	32
3.9	Unit Analisis Data.....	32
3.10	Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....	32
3.11	Teknik Analisis Data.....	32
3.12	Jadwal Kegiatan Penelitian.....	33
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM.....</b>		<b>35</b>
4.1	Profil Film “Gadis Kretek” .....	35
4.2	Sinopsis Film “Gadis Kretek” .....	36
4.3	Crew dan Pemain Film “Gadis Kretek”.....	37
4.3.1	Crew Film.....	37
4.3.2	Pemeran Utama .....	41
4.3.3	Pemeran Pendukung.....	44
4.4	Adegan Film “Gadis Kretek” yang mengandung diskriminasi pada Perempuan 50	
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>56</b>
5.1	Bentuk Diskriminasi dalam Film “Gadis Kretek” .....	57
5.1.1	Dasiyah dilarang memasuki ruang saus .....	57
5.1.2	Dasiyah tidak mendapatkan kebebasan yang diinginkan .....	58
5.1.3	Keterbatasan tugas dan peran perempuan .....	59
5.1.4	Pengetahuan Dasiyah terkait rokok kretek di pandang rendah .....	60

5.1.5	Keberadaan Dasiyah yang dianggap memberikan pengaruh negatif terhadap rasa saus kretek .....	62
5.1.6	Penempatan perempuan yang terbatas dalam industri rokok kretek .....	63
5.1.7	Kekerasan verbal dan non-verbal .....	64
5.2	Hubungan Antara Penanda dan Petanda dalam Menghasilkan Makna Diskriminasi dalam Film “Gadis Kretek” .....	70
5.2.1	Penanda ( <i>signifier</i> ) Diskriminasi.....	71
5.2.2	Petanda ( <i>signified</i> ).....	78
5.2.3	Hubungan penanda dan petanda.....	80
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>88</b>
6.1	Kesimpulan.....	88
6.2	Saran.....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>90</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>94</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Penanda dan Petanda Ferdinand de Saussure.....	33
Tabel 3.2 Jadwal Kegiatan .....	33
Tabel 4.1 Crew Film.....	41
Tabel 4.2 Pemeran Utama .....	43
Tabel 4.3 Pemeran Pendukung .....	49
Tabel 4.4 <i>Scene</i> Diskriminasi Perempuan dalam Film “Gadis Kretek” .....	50
Tabel 5.1 Bentuk–Bentuk Diskriminasi Perempuan dalam Film “Gadis Kretek” .	67
Tabel 5.2 Penanda ( <i>signifier</i> ) Diskriminasi dalam Film “Gadis Kretek”.....	77
Tabel 5.3 Petanda ( <i>signified</i> ) dalam Film “Gadis Kretek”.....	79
Tabel 5.4 Hubungan Antara Penanda dan Petanda dalam Menghasilkan Makna Diskriminasi Perempuan dalam Film “Gadis Kretek” .....	81

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Penelitian Terdahulu Diskriminasi Perempuan.....	18
Bagan 2.2 Kerangka Pemikiran.....	26

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Poster Film “Gadis Kretek” .....	3
Gambar 1.2 Gambar yang Menunjukkan Diskriminasi Perempuan .....	5
Gambar 4.1 Sutradara Film .....	37
Gambar 4.2 Sutradara Film .....	38
Gambar 4.3 Penulis Naskah .....	38
Gambar 4.4 Penulis Naskah .....	39
Gambar 4.5 Penulis Naskah .....	39
Gambar 4.6 Penulis Naskah .....	40
Gambar 4.7 Produser.....	40
Gambar 4.8 Produser.....	41
Gambar 4.9 Dasiyah.....	41
Gambar 4.10 Soeraja.....	42
Gambar 4.11 Arum .....	42
Gambar 4.12 Lebas .....	43
Gambar 4.13 Rukayah muda.....	44
Gambar 4.14 Idroes Moerja .....	44
Gambar 4.15 Roemaisa .....	45
Gambar 4.16 Purwanti muda.....	45
Gambar 4.17 Soedjagad .....	46
Gambar 4.18 Yu Marem .....	46
Gambar 4.19 Soeraja tua .....	47
Gambar 4.20 Purwanti tua.....	47
Gambar 4.21 Seno Aji.....	48
Gambar 4.22 Tegar .....	48
Gambar 4.23 Karim.....	49
Gambar 5.1 <i>Scene</i> Dasiyah bermonolog didepan ruang saus .....	58
Gambar 5.2 <i>Scene</i> Dasiyah bermonolog saat di pasar .....	58



Gambar 5.3 <i>Scene</i> Dasiyah bermonolog saat duduk di teras rumah .....	59
Gambar 5.4 <i>Scene</i> Pak Idroes berbincang dengan bapak daro Seno Adji.....	59
Gambar 5.5 <i>Scene</i> Pak Budi merendahkan pengetahuan Dasiyah .....	60
Gambar 5.6 <i>Scene</i> percakapan Dasiyah dan Pak Budi.....	61
Gambar 5.7 <i>Scene</i> Pak Dibjo merendahkan Dasiyah.....	61
Gambar 5.8 <i>Scene</i> Pak Dibjo memandang negatif keberadaan Dasiyah .....	62
Gambar 5.9 <i>Scene</i> Pak Dibjo sedang memasang dupa wewangian di ruang saus .	63
Gambar 5.10 <i>Scene</i> ibu-ibu yang sedang melinting kretek.....	64
Gambar 5.11 <i>Scene</i> Pak Budi memarahi Dasiyah.....	64
Gambar 5.12 <i>Scene</i> Pak Dajagat bersama Dasiyah di warung.....	65
Gambar 5.13 <i>Scene</i> aparat memukul Pak Idroes dan mengenai Dasiyah .....	65
Gambar 5.14 <i>Scene</i> tahanan perempuan diperlakukan tidak baik.....	66
Gambar 5.15 <i>Scene</i> Pak Idroes sedang berbicara dengan Dasiyah .....	66
Gambar 5.16 <i>Scene</i> Dasiyah bermonolog di depan ruang saus .....	71
Gambar 5.17 <i>Scene</i> Dasiyah bermonolog saat berada di pasar.....	71
Gambar 5.18 <i>Scene</i> Dsiyah bermonolog saat berada di ruang tamu.....	72
Gambar 5.19 <i>Scene</i> perbincangan Pak Idroes dan Pak Tira.....	72
Gambar 5.20 <i>Scene</i> Pak Budi meragukan pengetahuan Dasiyah.....	73
Gambar 5.21 <i>Scene</i> dialog Dasiyah dan Pak Budi saat di gudang.....	73
Gambar 5.22 <i>Scene</i> Pak Dibjo meragukan pengetahuan Dasiyah .....	73
Gambar 5.23 <i>Scene</i> Pak Dibjo memandang negatif keberadaan Dasiyah .....	74
Gambar 5.24 <i>Scene</i> Pak Dibjo memasang wewangian di sekitar ruang saus .....	75
Gambar 5.25 <i>Scene</i> ibu-ibu sedang melinting rokok .....	75
Gambar 5.26 <i>Scene</i> Pak Budi memarahi Dasiyah.....	75
Gambar 5.27 <i>Scene</i> Pak Soedjagat bersama Dasiyah di warung .....	76
Gambar 5.28 <i>Scene</i> aparat yang melakukan kekerasan fisik .....	76
Gambar 5.29 <i>Scene</i> tahanan yang diperlakukan tidak baik.....	77



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Diskriminasi pada kaum perempuan muncul di masyarakat disebabkan stereotip yang menganggap perempuan lebih lemah daripada laki-laki. Kaum perempuan terus menderita dan dieksploitasi karena budaya patriarki (Sulistiyowati, 2020). Masyarakat telah lama percaya bahwa laki-laki adalah pemimpin yang kuat dan perempuan adalah pekerja rumah tangga yang lemah. Pandangan stereotip ini menciptakan hierarki gender yang menempatkan perempuan pada posisi subordinat atau lebih rendah. Di ranah publik maupun privat, perempuan sering mengalami diskriminasi dalam berbagai aspek kehidupan mereka sebagai akibatnya.

Pada hakikatnya, hak asasi perempuan terdapat pada Undang Undang 1945. Sebagai bentuk konservasi terhadap hak perempuan, dibentuk juga Gerakan Wanita Indonesia (GERWANI), Poetri Mardika, the *Consultative Body of Indonesian Women's Islamic Organizations* (BMOIW), Koalisi Perempuan Indonesia serta berbagai gerakan lainnya. Peraturan untuk mengurangi diskriminasi tidak hanya muncul dalam skala nasional, tetapi juga dalam komunitas internasional. Munculnya isu yang tak ada hentinya kemudian mendapatkan respon dari Persatuan Bangsa-Bangsa melalui CEDAW (*Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women*). CEDAW dicetuskan dalam sidang umum PBB pada 18 Desember 1979 (Aryani & Putri, 2023). Persoalan diskriminasi pada perempuan tidak ada habisnya untuk dibahas. Pada zaman dahulu, perempuan sering dianggap sebagai warga negara kedua, dimana munculnya kebudayaan patriarki yang menyebabkan adanya diskriminasi terhadap perempuan masih sangat kental dan terpaku dalam pandangan masyarakat bahkan hingga saat ini.

Tindakan diskriminasi terhadap kaum perempuan memang sudah sering terjadi di berbagai aspek kehidupan dari dulu hingga saat ini, salah satunya dalam media massa. Seperti halnya dalam salah satu film yang berjudul “Kartini” dimana ditemukannya 16 *scene* terkait diskriminasi yang dialami seorang perempuan.

Secara rincinya terdapat empat bentuk diskriminasi yaitu subordinasi, marginalisasi, stereotip, dan kekerasan (Nadya Putri et al., 2020a). Adapun diskriminasi yang terjadi di Kota Makassar khususnya di Kawasan Industri Makassar (KIMA). Di sana ada banyak pekerja perempuan, baik yang masih lajang maupun yang sudah menikah dan memiliki keluarga. Setelah di observasi, didapatkan bahwa terdapat perbedaan gaji (upah) antara buruh perempuan dan laki-laki. Hal ini disebabkan oleh adanya perbedaan jenis pekerjaan yang dikerjakan. Terdapat ketimpangan antara laki-laki dan perempuan dalam mengakses berbagai jenis pekerjaan. Semua orang seharusnya memiliki hak yang sama untuk mendapatkan gaji, tidak peduli jenis pekerjaannya (Sarina et al., 2021a). Meskipun diskriminasi ilegal di banyak negara, namun masih terlihat jelas. Seperti statistik dari Eropa yang memperlihatkan bahwa perempuan memperoleh upah rata-rata 20% lebih rendah daripada laki-laki. Di Inggris, lebih dari 50% perempuan yang disurvei melaporkan mengalami pelecehan seksual di tempat kerja (misalnya sentuhan seksual yang tidak diinginkan). Bukti ini menunjukkan preferensi perekrutan yang bias gender di mana laki-laki lebih diunggulkan daripada perempuan (meskipun kualifikasi dan pengalamannya identik) (Hosang & Bhui, 2018).

Di era milenial, kemajuan teknologi telah memungkinkan setiap orang untuk mengakses media massa kapan saja dan di mana saja. Menurut Cangara dalam jurnal (Rahma Rani et al., 2020) Media massa berfungsi untuk menyampaikan pesan dari sumber ke khalayak, atau penerima, dengan menggunakan alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio, dan televisi. Salah satu media massa modern adalah film. Film bisa menjadi media yang efektif dalam menyebarkan suatu pesan, nilai, dan pemahaman kepada masyarakat. Film adalah salah satu jenis seni yang menjadi fenomena bagi masyarakat dan sangat disukai oleh orang-orang dari ekonomi menengah hingga ekonomi ke atas, dari anak-anak hingga dewasa. Film tidak hanya menampilkan gambar bergerak, tetapi juga mengandung pesan dan hiburan. Film dapat menjadi gambaran dari realitas sosial sehari-hari (Rahma Rani et al., 2020).

Saat ini, terdapat beberapa film Indonesia yang membahas terkait diskriminasi yang dialami oleh kaum perempuan, yaitu: Kartini (2017), *Imperfect*

(2020), Marlina si pembunuh empat babak (2017), Yuni (2021), Gadis Kretek (2023) dan sebagainya. Film-film tersebut membahas terkait permasalahan yang dihadapi kaum perempuan pada masanya yang mendapati adanya diskriminasi baik dari segi kecantikan, pekerjaan, melawan patriarki, dan perjuangan untuk mendapatkan keadilan. Dalam hal ini peneliti ingin mengangkat isu diskriminasi gender terhadap perempuan dalam film “Gadis Kretek”.

**Gambar 1.1 Poster Film “Gadis Kretek”**



*Sumber: Dokumentasi peneliti, 2024*

Film “Gadis kretek” merupakan serial Indonesia dengan lima episode yang tayang pertama kali di Netflix pada November 2023. Film ini bahkan tayang perdana di *Busan International Film Festival (BIFF) 2023*, Korea Selatan. Gadis Kretek berhasil meraih peringkat top 10 di *Netflix* secara global dan dalam waktu satu minggu tayangnya film ini, telah ditonton sebanyak 1,6 juta penonton. Film ini menggunakan setting cerita pada tahun 1964-1966 dan awal tahun 2001 yang menggabungkan dua waktu dimana seorang laki-laki yang mencari anak dari gadis dari masa lalu ayahnya dalam memenuhi keinginan terakhir ayahnya. Pada tahun 1964 di Kota M, kisah ini dimulai. Industri rokok kretek sangat diminati banyak masyarakat baik laki-laki maupun perempuan, termasuk rokok kretek milik ayahnya Dasiyah yaitu kretek merdeka. Namun, pada saat itu para perempuan yang ada dalam industri kretek hanya boleh bekerja sebagai pelinting rokok saja. Saat itulah Dasiyah yang memiliki ketertarikan dan kemampuan dalam meracik saus

kretek bertekad untuk mengubah stigma bahwa tidak hanya laki-laki tetapi perempuan juga bisa dan pantas dalam meracik saus kretek. Tahun 1966, tragedi yang berkaitan dengan Partai Komunis Indonesia (PKI) yang mana peristiwa ini menjadi titik balik yang menghancurkan kehidupan Dasiyah dan keluarganya. Mereka dituduh terlibat dengan PKI, yang mengakibatkan penangkapan Pak Idroes, ayah Dasiyah, dan Dasiyah sendiri, menyebabkan dampak besar pada kehidupan mereka dan stigma yang melekat pada keluarga mantan tahanan politik setelahnya. Pabrik rokok yang sudah dibesarkan oleh ayahnya Dasiyah runtuh segalanya. Tahun 2001, dalam periode ini, anak-anak Soeraja mencari keberadaan Dasiyah, mengungkap rahasia keluarga dan sejarah industri kretek. Kisah ini merupakan kisah nyata dari penulis novel bernama Ratih Kumala. Pemeran utama yang diperankan oleh Dian Sastrowardoyo sebagai Dasiyah atau akrab dipanggil Jeng Yah pada saat itu, merupakan anak dari seorang pemilik pabrik kretek terkenal. Meski seorang perempuan, ia mempunyai ketertarikan dan kepintaran dalam meracik saus untuk campuran tembakau di rokok tersebut. Namun, Dasiyah hanya dipandang sebelah mata oleh pria seperti ayahnya, karyawan pabrik, dan laki-laki di sekitarnya. Dasiyah mempunyai mimpi untuk menciptakan kretek terbaik dan berusaha semaksimal mungkin untuk membuktikan bahwa ia, seorang perempuan, tetapi bisa dan berhak mendapatkan kesempatan yang sama seperti laki-laki yaitu meracik saus, bukan hanya sebagai pelinting kretek yang diketahui pada zaman itu perempuan hanya boleh melinting kretek yang sudah di racik saja. Film serial ini mampu mendeskripsikan dan menggambarkan bagaimana diskriminasi gender sejatinya membawa penderitaan pada perempuan.

Penelitian ini berusaha menjelaskan bentuk-bentuk diskriminasi apa saja yang terjadi dalam film series “Gadis kretek” berdasarkan teori diskriminasi menurut Fulthoni (2009) yang menjelaskan diskriminasi sebagai perbedaan perlakuan yang bisa disebabkan karena warna kulit, golongan, atau suku, perbedaan jenis kelamin, ekonomi, agama, dan sebagainya. Dalam hal ini disebabkan oleh perbedaan jenis kelamin yaitu berfokus pada diskriminasi yang dialami perempuan dalam film tersebut. Diskriminasi perempuan yang termasuk aspek sosiologis, peneliti akan berfokus pada bentuk-bentuk diskriminasi seperti marginalisasi (pengasingan), stereotip (penilaian negatif), subordinasi (penomorduaan), dan

kekerasan (baik verbal maupun nonverbal). Berikut beberapa potongan *scene* dalam film yang menunjukkan adanya diskriminasi perempuan

**Gambar 1.2 Gambar yang Menunjukkan Diskriminasi Perempuan**



Sumber: Dokumentasi peneliti, 2024

Dalam menjelaskan diskriminasi yang terjadi pada perempuan dalam film ini, peneliti menggunakan analisis semiotika Ferdinand de Saussure. Saussure mengungkapkan bahwa terdapat dua elemen dalam semiotika yaitu *Signifier* (penanda) dan *signified* (petanda) yang merupakan dua konsep penting. *Signifier* merujuk pada bentuk fisik dari suatu tanda, seperti suara, gambar, atau kata, sedangkan *signified* adalah konsep atau makna yang diwakili oleh *signifier* tersebut. Saussure melihat bahasa sebagai sistem tanda yang terorganisir. Setiap tanda dalam bahasa memiliki makna karena keterkaitannya dengan tanda-tanda lain dalam sistem itu.

Adapun pada Analisis wacana kritis (*Critical discourse analysis*) Sara Mills merupakan analisis yang kerap digunakan untuk mengupas bagaimana perempuan digambarkan dalam teks, baik novel, berita, foto, maupun iklan. Analisis wacana kritis Sara Mills bukan hanya membahas seputar feminisme, melainkan juga secara garis besar membahas bagaimana posisi akhir aktor digambarkan dalam media. Posisi disini dimaksudkan adalah siapa yang menjadi subjek penceritaan dan siapa yang menjadi objek penceritaan. Posisi tersebut dalam media juga menghasilkan makna dan pastinya mengandung ideologi tertentu (Eriyanto, 2018). Misalnya,

dalam sebuah media baik film, novel, iklan, perempuan kerap kali digambarkan secara bias dan seringkali ditampilkan sebagai pihak yang lemah dan termarginalkan jika dibandingkan dengan laki-laki. Hal ini pun terjadi dalam film “Gadis Kretek” dimana tokoh utama perempuan yaitu Dasiyah mengalami perlakuan diskriminasi yang diakibatkan oleh jenis kelaminnya yaitu perempuan. Analisis wacana kritis berusaha untuk menganalisis secara kritis mengenai apa yang tidak beres dalam masyarakat, seperti ketidakadilan, ketidaksetaraan, diskriminasi, dan ketidakbebasan. Selain itu, analisis wacana kritis juga mencoba untuk mencari kemungkinan cara mengatasi persoalan yang ada (Littlejohn, 2011). Namun, pada penelitian ini menggunakan analisis semiotika karena peneliti memfokuskan untuk menganalisis bagaimana tanda-tanda seperti kata, gambar, dan simbol dalam film yang berfungsi membangun makna melalui tanda yang muncul.

Alasan peneliti memilih judul dengan tema ini adalah karena film ini menceritakan diskriminasi terhadap perempuan pada tahun 1964 - 1966 dalam industri rokok kretek yang pada saat itu sedang ramai peminatnya. Berlanjut pada tahun 2001 dimana anak dari Dasiyah dan anak dari Soeraja mengulik Kembali cerita terkait kedua orang tua mereka di zaman dahulu. Film ini menyoroti isu diskriminasi yang dialami perempuan yang masih relevan hingga saat ini. Tokoh utamanya yaitu Dasiyah bukan hanya sebagai korban disini, tapi juga sebagai agen perubahan yang memiliki ambisi hingga dapat menjadi inspirasi banyak perempuan. Disebutkan juga tentang perjuangan Dasiyah untuk melawan diskriminasi dan membuktikan bahwa perempuan juga harus memiliki hak yang sama dengan laki-laki.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang telah diuraikan, peneliti mengajukan pertanyaan penelitian, yaitu bagaimana diskriminasi perempuan dalam film “Gadis Kretek”. Adapun pertanyaan penelitian, yaitu:

1. Bagaimana bentuk diskriminasi perempuan yang muncul dalam film “Gadis Kretek”?
2. Bagaimana hubungan antara penanda dan petanda dapat menghasilkan makna diskriminasi dalam film “Gadis Kretek”?



### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman dan penjelasan tentang diskriminasi perempuan dalam film “Gadis Kretek” yang dapat memberikan pengetahuan baru untuk membuka pandangan masyarakat mengenai diskriminasi yang terjadi pada perempuan dan terus terjadi hingga saat ini.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Dapat memahami bentuk-bentuk diskriminasi gender pada perempuan yang muncul dalam film “Gadis Kretek”.
2. Dapat memahami hubungan antara penanda dan petanda dapat menghasilkan makna diskriminasi dalam film “Gadis Kretek”.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini terkait diskriminasi yang terjadi pada perempuan dalam film “Gadis Kretek” dan hubungan penanda dan petanda dalam film “Gadis Kretek” diharapkan dapat menambah referensi dan ide dalam pengembangan disiplin ilmu sosiologi komunikasi dan sosiologi gender yang dapat memberikan pemahaman terkait isu diskriminasi perempuan yang masih sering terjadi hingga saat ini.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi informasi bagi pembaca dalam memahami diskriminasi perempuan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bukti bahwa pembuatan film sebagai media massa yang penting dalam menyampaikan pesan dan pembelajaran kepada masyarakat dalam hal ini terkait diskriminasi perempuan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Alfathoni, M. A. M., & Manesah, D. (2020). *Pengantar Teori Film*. Deepublish.
- Bungin, M. B. (2008). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (edisi pert). Kencana.
- Creswell. (2009). *Research Design (Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches)*.
- Creswell. (2013). *Research Design (Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran)*.
- Fulthoni, A, R., A, S., & S, P. U. (2009). *MEMAHAMI DISKRIMINASI*.  
www.mitrahukum.org
- Krippendorff, K. (2013). *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*.
- Pratista, H. (2017). *Memahami Film Edisi 2*. Montase press.
- Rianto, P. (2020). *Modul Metode Penelitian Kualitatif*.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian*.
- Zuchdi, D., Sudaryanto, & Wuradji. (1993). *Panduan Penelitian Analisis Konten*. Lembaga penelitian IKIP Yogyakarta.

### Jurnal

- Amalia, D., Daniaty Harahap, R., & Prismayanti, R. (2022). International Journal on Linguistics of Sumatra and Malay (IJLSM) Gender Discrimination of Women in Baseball Girl Movie: A Study of Semiotics ARTICLE INFO ABSTRACT. In *International Journal on Linguistics of Sumatra and Malay* (Vol. 1, Issue 01). <http://doi.org/000000>
- Aryani, M. I., & Putri, E. K. (2023). *Diskriminasi Perempuan pada Film "Pengabdian Setan" dalam Perspektif CEDAW*. <https://doi.org/10.53515/qodiri>
- Aryanti, A. P., Asa, D. S. M., Khairiya, F. P., Rofifah, F. P., Faturramadhan, M., Hafizhah, N., Virasary, S. L., Yasmine, S. Z., Ismi, S., Laitupa, W., Ismi, S., Laitupa, W., & Ki Hajar Dewantara, J. (2023). *Diskriminasi Terhadap Perempuan Dalam Bidang Pendidikan*.
- Aulad, N., Hadi, P. K., & Furinawati, Y. (2020). *Diskriminasi Perempuan Dalam Budaya Bali Pada Novel Tempurung Karya Oka Rusmini*. In *56 Widyabastra* (Vol. 07).
- Damaiyanti, T. M., Yunindyawati, & Sununianti, V. v. (2016). *Penanda (Signifier) Dan Petanda (Signified) Komodifikasi Seks Dalam Film Kambing Jantan Karya Rudi Soedjarwo*.
- Dewi Puspita, D., Sophia, R., Uin, B., Gunung, S., & Bandung, D. (2023). *Ketidakadilan Gender dan Beban Sosial pada Perempuan dalam Cerpen Mata*

- Yang Indah Karya Budi Darma. *Literature Research Journal E-ISSN*, 1(2), 126–136. <https://doi.org/10.51817/lrj.v1i2.675>
- Eriyanto. (2018). *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKiS Group. LKiS Group.
- Fanani, F. (2013). *SEMIOTIKA STRUKTURALISME SAUSSURE*.
- Faradilla, D. (2023). Diskriminasi Ras dalam Cerita Pendek Skin Karya Emily Bernard. *JENTERA: Jurnal Kajian Sastra*, 12(1), 99. <https://doi.org/10.26499/jentera.v12i1.4975>
- Fatimatu Zahra, K. S., & Setiansah, M. (2021). Representasi Perempuan Dalam Film Raya *The Last Dragon* (Analisis Wacana Jager & Maier). *JRK (Jurnal Riset Komunikasi)*, 12(2), 14. <https://doi.org/10.31506/jrk.v12i2.11946>
- Gunawansyah, Yunindyawati, & Sununianti, V. V. (2020). *Diskriminasi Buruh Perempuan: Studi tentang Identifikasi Jenis dan Faktor Penyebabnya di Pabrik Tempe Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir*.
- Hosang, G. M., & Bhui, K. (2018). Gender discrimination, victimisation and women's mental health. In *British Journal of Psychiatry* (Vol. 213, Issue 6, pp. 682–684). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1192/bjp.2018.244>
- Jones, P., Verhoeven, D., Dadlani, A., & Zemaityte, V. (2024). She Must Be Seeing Things! Gender disparity in camera department networks. *Social Networks*, 76, 120–134. <https://doi.org/10.1016/j.socnet.2023.09.004>
- Kristine, T. S. S. (2023). *Representasi Diskriminasi Terhadap Perempuan dalam Film Tall Girl*. <http://www.fisip.undip.ac.id>
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Littlejohn, S. W. (2011). *Teori Komunikasi*. Salemba Humanika.
- Luthfi, R. (2024). *Analisis Al-Qur'an Surat Al-Hujurat [49]:13 Sebagai Kritik Terhadap Diskriminasi Pendidikan Perempuan*.
- Meisabillah, B., Pujiyanti, N. A., Sabilla, N., Siswoyo, M., & Lestari, A. D. (2024). The Role of “Jeng Yah” In Gender Equality In The Cigarette Girl Series. In *Asian Journal of Social and Humanities* (Vol. 2). <https://ajosh.org/>
- Mourelatos, E. (2023). Does Mood affect Sexual and Gender Discrimination in Hiring Choices? Evidence from Online Experiments. *Journal of Behavioral and Experimental Economics*, 106. <https://doi.org/10.1016/j.socecc.2023.102069>
- Mustika, M. (2016). *Diskriminasi Terhadap Beberapa Perempuan dalam Perspektif Feminisme*
- Muyassaroh, Rahmadian, A. D., & Afifa, F. (2022). *Diskriminasi Gender pada Cerpen Perempuan dan Sebilah Pisau: Sebuah Kajian Feminisme Sastra*.

- Nadya Putri, I., Suprabowo, I., dan Penyiaran Islam, K., Agama Islam, F., Muhammadiyah Yogyakarta, U., & Lingkar Selatan, J. (2020). *Representasi Diskriminasi Gender Pada Film Kartini (Analisis Semiotika Roland Barthes)*. <https://tirto.id/bps-masih->
- Nadya Putri, I., Suprabowo, I., dan Penyiaran Islam, K., Agama Islam, F., Muhammadiyah Yogyakarta, U., & Lingkar Selatan, J. (2020b). *Representasi Diskriminasi Gender Pada Film Kartini (Analisis Semiotika Roland Barthes)*. <https://tirto.id/bps-masih->
- Novianti, M. C., & Rakhmad, W. N. (2020). *Perempuan Dalam Dunia Kerja (Coping Strategy Perempuan Pekerja Di TVRI Ketika Mengalami Diskriminasi)*.
- Nur, F. A., Audyana, A., & Gurniawati, R. (2020). *Ketidakadilan Gender Pada Acara Tv Sinema Indosiar: Telaah Perspektif Strukturasi Giddens*.
- Nurhakim, P. R., Rodiah, I., & Fernando, H. (2023). Diskriminasi Upah Terhadap Perempuan Yang Bekerja: A Perspective Of Gender Work Place. In *Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi* (Vol. 7, Issue 1).
- Nurliawati, D., & Iswatiningsih, D. (2023). Diskriminasi Perempuan dalam Antologi Cerpen Titik Nadir Penantian Karya Perempuan Lapas IIA. *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 106–115. <https://doi.org/10.22236/imajeri.v5i2.11011>
- Permana, K. S. A. (n.d.). *Analisis Genre Film Horor Indonesia Dalam Film Jelangkung (2001)*.
- Puspito, P., Widharyanto, B., & Herujiyanto, A. (2023). Perlawanan Perempuan Terhadap Diskriminasi Dalam Novel ‘Lusi Lindri’ Karya Y.B. Mangunwijaya. *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 19(2), 211–225. <https://doi.org/10.25134/fon.v19i2.7446>
- Putri, E. R. W. E. (2021). *Diskriminasi gender dan budaya patriarki (analisis semiotik Roland Barthes dalam film bollywood “Lipstick Under My Burkha.”*
- Putu, I., Sanjaya, A., Mudra, W., Dwiyani, N. K., & Desain, D. (2023). *Penerapan Alur Tak Terhingga Dalam Film Pendek Fiksi Untitled*. <https://jurnal2.isi.dps.ac.id/index.php/calaccitra>
- Rahayu, U., Maharani, D., & Andalas, I. (2020). *Diskriminasi Terhadap Perempuan Dalam Novel Sunyi Di Dada Sumirah Karya Artie Ahmad*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsi>
- Rahma Rani, A., Novitasari, D., & Auli, M. (2020). *Diskriminasi Perempuan Dalam Film Pendek Tilik (Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Film Pendek Tilik) Discrimination Women In Movies (Semiotic Analysis Roland Barthes on Tilik The Short Movie)*. <http://journal.unbara.ac.id/index.php/JKB>
- Rahmi. (2022). *Diskriminasi Gender Terhadap Perempuan Dalam Novel Perempuan Berkalung Sorban Karya Abidha El Khalieqy (Tinjau Religi)*.

- Ratu NW, Ratu L M.B.P, Muhammad A W (2024) Representasi Budaya Patriarki dalam Serial Drama “Gadis Kretek” (2024) 24(1) 6-14 Retrieved from <https://doi.org/10.31294/jc.v19i2>
- Rusdiani, N., Mei, R., & Malau, U. (2022). *Diskriminasi Dalam Netflix The Queen's Gambit (Analisis Semiotika Roland Barthes)*. [www.worldometers.info](http://www.worldometers.info)
- Santi, & Mustika. (2020). Diskriminasi Tokoh Perempuan Dalam Novel Terusir Karya Hamka. *Desember*, 3(2), 269–293. <https://doi.org/10.33772/cakrawalalitra.v3i2.1743>
- Sarina, O. :, Ridwan, M., & Ahmad, S. (2021a). Diskriminasi Gender Terhadap Perempuan Pekerja di Kawasan Industri Makassar. In *Pinisi Journal Of Sociology Education Review* (Vol. 1, Issue 2).
- Smith, I. Z., & Read, J. G. (2024). Racial and gender differences in discrimination and psychological distress among young adults. *Social Science and Medicine*, 354. <https://doi.org/10.1016/j.socscimed.2024.117070>
- Sulistyowati, Y. (2020). *Kesetaraan Gender dalam Lingkup Pendidikan dan Tata Sosial*.
- Sutisna, D., & Indraswati, D. (2020). *Perempuan dan Diskriminasi: Analisis Permasalahan Buruh Tani di Pengalengan Bandung*.
- Syarifuddin, & Zakia, R. (2022). Dampak Diskriminasi Ras Terhadap Tokoh Utama. In *Jurnal Kebudayaan dan Sastra Islam* (Vol. 1).
- Uyunnisya, M. (2024). *ANALISIS SEMIOTIKA POSTER FILM “HOW TO MAKE MILLIONS BEFORE GRANDMA DIES” BERDASARKAN TEORI SAUSSURE*. <https://ejournal.lapad.id/index.php/visart>
- Viveka, D. G. A. P. (2022). Perilaku Diskriminatif Dalam Pengupahan Kerja Bagi Pekerja Atau Buruh Antargender. *JIMAK*, 1(2).
- Wahidah, D., Sari, J., & Fitriani, H. (2024). Representasi Citra Perempuan Dalam Cerpen “Maria” Karya A.A Navis. In *JMA* (Vol. 2, Issue 1).
- Wahidah, N., & Nuranisah, E. (2020). Diskriminasi Perempuan Bercadar dalam Perspektif Hegemoni. *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 3(1), 39–49. <https://doi.org/10.31538/almada.v3i1.530>
- Widiantara, I. W., Suteja, I. W., & Puspawati, L. P. (2021). *Diskriminasi Perempuan dengan Pendekatan Feminisme pada Kumpulan Cerpen “Tatu Anak Luh.”* 25, 103–110. <https://doi.org/10.24843/JH.20>
- Wulandari, R. (2022). *Diskriminasi Perempuan Di Tempat Kerja*.
- Yana Azli Harahap, N., Harahap, N., & Abidin, S. (2023). Analisis Semiotika John Fiske Dalam Ketidaksetaraan Gender Pada Film Dangal 2016. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(4), 1117–1126. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i4.725>